

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan dalam bab IV, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model TANDUR pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Pembelajaran dalam setiap siklusnya disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran model TANDUR yang memiliki akronim yaitu: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, dan Rayakan. Tahap tumbuhkan, guru menumbuhkan minat dan perhatian siswa dengan cara mendemonstrasikan peristiwa yang menunjukkan sifat-sifat cahaya dengan menggunakan alat peraga sambil melakukan tanya jawab dengan siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan menggali pengetahuan yang dimiliki siswa. Tahap alami, siswa mengalami secara langsung dalam memperoleh pengetahuannya dengan melakukan kegiatan percobaan mengenai sifat-sifat cahaya. Tahap namai, siswa mencatat hasil pengamatan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) dan membuat laporan percobaan secara tertulis berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Selanjutnya tahap demonstrasi, siswa mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas sambil mendemonstrasikan ulang kegiatan percobaan yang telah dilakukan. Tahap ulangi, guru bersama siswa mengoreksi hasil jawaban LKS, melakukan tanya jawab dan menyimpulkan hasil percobaan yang telah mereka lakukan. Tahap rayakan, guru memberi *reward* (hadiah) kepada kelompok terbaik dan memberi penghargaan dengan mengajak siswa bertepuk tangan bersama.
2. Penerapan model TANDUR pada pembelajaran IPA kelas V materi sifat-sifat cahaya dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata aspek keterampilan proses sains

setiap siklusnya. Aspek keterampilan mengamati pada siklus I dengan perolehan nilai rata-rata IPK sebesar 86%, dan siklus II meningkat menjadi

sebesar 94%. Aspek menyimpulkan pada siklus I dengan perolehan rata-rata IPK sebesar 78%, siklus II meningkat menjadi sebesar 92%. Selanjutnya Aspek mengkomunikasikan siklus I diperoleh nilai rata-rata IPK sebesar 72%, siklus II meningkat menjadi sebesar 92%. Dari data siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa nilai rata-rata setiap aspek keterampilan proses sains siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan mencapai kategori sangat terampil untuk setiap aspeknya.

B. Rekomendasi

Penelitian ini memberikan hasil positif dalam peningkatan kualitas pembelajaran IPA baik dari segi aktivitas pembelajaran maupun hasil keterampilan proses sains siswa. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang mungkin akan bermanfaat bagi proses pembelajaran sebagai berikut.

1. Bagi guru

- a. Penerapan model TANDUR dapat dijadikan salah satu alternatif dan inovasi dalam pembelajaran IPA yang dapat guru lakukan untuk meningkatkan keterampilan proses sains, dengan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Guru hendaknya mengkaji teori yang ada mengenai model TANDUR serta dapat memperhatikan langkah kegiatan dalam melaksanakan pembelajaran dengan penerapan model TANDUR agar kualitas pembelajaran dapat meningkat dengan baik sesuai yang diharapkan.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya memfasilitasi guru dengan menyediakan sarana dan prasarana terutama media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa. Karena perkembangan kognitif siswa usia sekolah dasar masih pada tahap kongkrit. Sehingga siswa diharapkan dapat memperoleh dan membangun pengetahuannya dengan lebih baik lagi serta dapat mengembangkan keterampilan proses siswa.

Dewi Sri Rahayu, 2015

PENERAPAN MODEL TANDUR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN IPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lainnya diharapkan dapat mengkaji dan menelaah teori-teori yang berkaitan dengan model TANDUR agar pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model TANDUR berjalan secara optimal.